

ABSTRAK

Winardo, Regi Ananda. 2025. *Masalah Sosial dalam Naskah 100 Monolog Karya Putu Wijaya*. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pascasarjana, Universitas Jambi, Pembimbing: (1) Prof. Dr. Hj. Nazurty, M.Pd., (2) Dr. Dra. Irma Suryani, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan masalah sosial yang terdapat dalam buku 100 monolog karya Putu Wijaya yang diterbitkan oleh Pentas Grafika, 2018. Kajian ini menggunakan teori sosiologi Soekanto. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif-kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan membaca secara cermat naskah monolog, menandai kutipan yang mengandung masalah sosial, dan mengelompokan masalah sosial. Analisis data dilakukan dengan tiga tahap: reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dan pembahasan naskah monolog karya Putu Wijaya secara keseluruhan terdapat masalah sosial terdiri dari kemiskinan, kejahatan, disorganisasi keluarga, masalah generasi muda dalam masyarakat modern, peperangan, pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat, masalah kependudukan, masalah lingkungan hidup, dan birokrasi. Masalah sosial kemiskinan mencakup kurangnya lapangan pekerjaan, tempat tinggal yang tidak layak, pendapatan kecil, dan kesenjangan sosial. Masalah sosial kejahatan mencakup penganiayaan, pembunuhan, pemerasan dan pengancaman, perusakan barang, penyuapan atau korupsi, dan penyalahgunaan narkoba. Masalah sosial disorganisasi keluarga mencakup gagalnya peran orang tua dalam memberikan nasfkah kepada keluarga dan kurangnya kepedulian orang tua terhadap anaknya. Masalah sosial mengenai masalah generasi muda dalam masyarakat modern membahas perlawanan generasi muda terhadap generasi tua yang telah melakukan norma-norma yang salah dan menyimpang. Masalah peperangan yang mencakup alasan memulai peperangan dan dampak dari peperangan. Masalah pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat mencakup pelacuran, delinkuensi anak-anak, alkoholisme, dan homoseksualitas. Masalah kependudukan membahas kesejahteraan rakyat, masalah lingkungan hidup mencakup bencana alam dan pencemaran lingkungan. Masalah birokrasi mencakup penyalahgunaan kekuasaan dan buruknya pelayanan publik.

Kesimpulan penelitian ini adalah masalah sosial yang ditemukan dalam 100 Monolog karya Putu Wijaya adalah kemiskinan, kejahatan, disorganisasi keluarga, masalah generasi muda, peperangan, pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat, masalah lingkungan hidup, masalah kependudukan, dan birokrasi. Penelitian ini menyarankan agar ada penelitian selanjutnya yang meneliti naskah monolog untuk memperbanyak hasil penelitian terhadap karya sastra drama.

Kata Kunci: masalah sosial, naskah monolog, sosiologi Soekanto

ABSTRACT

Winardo, Regi Ananda. 2025. Social Issues in 100 Monologues by Putu Wijaya. Thesis. Master of Indonesian Language and Literature Education Study Program, Postgraduate, Jambi University, Supervisor: (1) Prof. Dr. Hj. Nazurty, M.Pd., (2) Dr. Dra. Irma Suryani, M.Pd.

This research aims to describe the social problems contained in the book 100 monologues by Putu Wijaya published by Pentas Graphics, 2018. This study uses Soekanto's sociological theory. The type of research used is descriptive-qualitative research. Data collection techniques were carried out by carefully reading monologue texts, marking quotes that contained social problems, and grouping social problems. Data analysis was carried out in three stages: reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the research and discussion of Putu Wijaya's monologue manuscript as a whole show social problems consisting of poverty, crime, family disorganization, problems of the younger generation in modern society, war, violations of societal norms, population problems, environmental problems, and bureaucracy. The social problems of poverty include lack of employment opportunities, inadequate housing, low income, and social inequality. Social problems of crime include abuse, murder, extortion and threats, destruction of property, bribery or corruption, and drug abuse. The social problem of family disorganization includes the failure of the parents' role in providing guidance to the family and the parents' lack of concern for their children. Social issues regarding the problems of the younger generation in modern society discuss the resistance of the younger generation to the older generation who have adopted wrong and deviant norms. The problem of war which includes the reasons for starting the war and the impact of the war. Problems of violation of societal norms include prostitution, juvenile delinquency, alcoholism, and homosexuality. Population issues discuss people's welfare, environmental issues include natural disasters and environmental pollution. Bureaucratic problems include abuse of power and poor public services.

The conclusion of this research is that the social problems found in Putu Wijaya's 100 Monologues are poverty, crime, family disorganization, problems of the younger generation, war, violations of societal norms, environmental problems, population problems, and bureaucracy. This research suggests that further research should examine monologue scripts to increase the results of research on dramatic literary works.

Keywords: social problems, monologue script, soekanto Sociology